

**MOTIVASI PETANI TOMAT DALAM MENINGKATKAN USAHATANI  
SECARA MODERN DI DESA TAWANGARGO KECAMATAN  
KARANGPLOSO KABUPATEN MALANG**

**SKRIPSI**



**OLEH :**

VERIDIANA MADUR  
2017310087

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS  
FAKULTAS PERTANIAN  
UNIVERSITAS TRIBHUWANA TUNGGADEWI  
MALANG  
2023**

## RINGKASAN

Veridiana Madur. 2017310086. Motivasi Petani Tomat Dalam Meningkatkan Usahatani Secara Modern Di Desa Tawangargo Kecamatan Karangploso Kabupaten Malang. Pembimbing Utama: Zainol Arifin, SP., MP. Pembimbing Pendamping: A. Yusuf Kholil, SP., M.Agr.

---

Penelitian ini bertujuan mengidentifikasi motivasi petani dalam meningkatkan usaha pertanian tomat di Desa Tawangargo, Kabupaten Malang. Data dikumpulkan melalui data primer dan sekunder, dengan analisis deskriptif kualitatif. Temuan menunjukkan bahwa motivasi petani dipengaruhi oleh faktor internal (seperti penggunaan lahan, pendidikan, dan pengalaman bertani) dengan tingkat keberhasilan 80%, dan faktor eksternal (kebijakan pemerintah dan harga) dengan tingkat keberhasilan 84%. Hasil penelitian menunjukkan bahwa motivasi petani sangat berpengaruh pada pertanian, mendorong pengurus dan anggota kelompok tani untuk berkembang, meningkatkan kualitas SDM kelompok tani, dan meningkatkan produksi pertanian serta kesejahteraan petani.

**Kata Kunci:** Motivasi, Tomat, Skala Likert

# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Pembangunan sektor pertanian menjadi elemen krusial dalam pengembangan ekonomi Indonesia. Pertanian berperan penting dalam penyediaan pangan, penciptaan lapangan kerja, penyediaan bahan baku industri, kontribusi pada produk industri, sumber devisa, dan pelestarian lingkungan. Sebagai negara agraris, seharusnya sektor pertanian menjadi prioritas, terutama jika ada rencana untuk melakukan industrialisasi.

Pembangunan pertanian saat ini tidak hanya terfokus pada satu jenis komoditi pangan, melainkan perlu memberikan prioritas pada komoditi pangan lainnya. Salah satu yang menjadi sorotan adalah hortikultura. Untuk meningkatkan pendapatan petani hortikultura, perlu memperhatikan hambatan yang mungkin muncul dan mempelajari cara meningkatkan produksi baik dari segi kualitas maupun kuantitas.

Hortikultura mencakup budidaya tanaman sayuran, buah-buahan, dan tanaman hias. Sebagai bagian dari agronomi, hortikultura memfokuskan pada tanaman buah, sayuran, dan tanaman obat-obatan. Tanaman tomat, sebagai salah satu komoditas hortikultura bernilai ekonomi tinggi, memiliki peran penting dalam menyediakan pangan dan gizi. Meski tomat memiliki keunggulan rasa dan kandungan nutrisi, tanaman ini memiliki sifat mudah rusak.

Motivasi, sebagai pendorong atau tenaga penggerak, memiliki peran signifikan dalam usahatani. Petani tomat di Desa Tawangargo, selain memiliki tujuan dalam usahatani, juga melibatkan aspek kesempatan sebagai faktor pendukung. Meskipun dihadapkan pada berbagai permasalahan seperti keterbatasan lahan, ketidakpastian harga jual, kurangnya sarana dan prasarana, serta faktor alam, petani tomat tetap mempertahankan usahatani tomat sebagai pilihan mereka. Namun, belum jelas apa yang menjadi motivasi utama petani dalam meningkatkan usahatani tomat di Desa Tawangargo, sehingga penelitian ini menjadi penting untuk dilakukan.

### **1.2. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah disusun, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

- a. Apa tingkat faktor motivasi petani dalam peningkatan usahatani tomat di Desa Tawangargo Kecamatan Karangploso Kabupaten Malang?

### **1.3. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah tujuan penelitian ini adalah:

- a. Mengetahui tingkat faktor motivasi Petani dalam peningkatan usahatani tomat di Desa Tawangargo Kecamatan Karangploso Kabupaten Malang.

#### 1.4. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah:

Manfaat dari penelitian ini dapat dirinci sebagai berikut:

##### 1. Secara Teoritis:

- a) Penelitian ini memberikan kontribusi dalam peningkatan wawasan pengetahuan, baik bagi penulis maupun pembaca.
- b) Menyediakan bahan referensi yang berharga dan menjadi pembandingan bagi penelitian-penelitian selanjutnya.

##### 2. Secara Praktis:

###### a) Bagi Pemerintah:

- 1) Menyediakan informasi yang dapat menjadi dasar pertimbangan pemerintah dalam memberikan penyuluhan kepada petani untuk meningkatkan kualitas pertanian di Desa Tawangargo.
- 2) Memberikan panduan bagi pemerintah dalam merumuskan kebijakan yang mendukung pengembangan usaha tani dengan mempertimbangkan hasil penelitian.

###### b) Bagi Petani:

- 1) Menjadi sumber informasi penting untuk pertimbangan dalam mengembangkan usaha tani di Desa Tawangagro.
- 2) Memberikan wawasan dan pemahaman yang lebih baik kepada petani agar mereka dapat melakukan pertanian dengan metode yang lebih baik dan efisien.

###### c) Bagi Masyarakat:

- 1) Memberikan kontribusi secara tidak langsung melalui penyediaan informasi berharga yang dapat menjadi acuan baik untuk kepentingan akademis maupun non-akademis.
- 2) Memberikan masukan yang bermanfaat bagi pihak-pihak yang membutuhkan, termasuk instansi pemerintah dan non-pemerintah terkait dengan pertanian dan pembangunan desa.

###### d) Bagi Peneliti:

- Menjadi sarana pengembangan pola pikir dan peningkatan pengalaman bagi peneliti untuk melibatkan diri lebih dalam dalam riset dan pengembangan di bidang pertanian.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abadi, S. M. (2019). *Motivasi Petani Dalam Budidaya Tanaman Kakao Kecamatan Binjai Kabupaten Langkat*. politeknik Pembangunan Pertanian Medan.
- B.uno, H. (2016). *Teori Motivasi dan Pengukurannya*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Dewandini. (2017). *Motivasi Petani Dalam Budidaya Tanaman mendong di Kecamatan Mingir Kabupaten Sleman*. Fajultas Pertanian Universitas Sebelas Maret Surakarta.
- Dewi, M. M., Utami, B. W., & Ihsaniyati, H. (2016). Motivasi Petani Berusahatani Padi di Desa Gunung Kecamatan Simo Kabupaten Boyolali. *Ilmiah Mahasiswa Agribisnis UNS*, 4(3), 104–114.
- Kurniawan, N. F. (2020). Peran Pemerintah Daerah Dalam Pengelolaan Sektor Pertanian Melalui Balai Penyuluhan Pertanian Di Kecamatan Wonomulyo Kabupaten Polewali Mandar. *Jurnal Ilmu Pemerintahan & Ilmu Komunikasi*, 5 No. 1(2541–4364, e-ISSN: 2541-4372), 35.
- Lailida, J. A. ., Sunartomo, A. F., & Hariyati, Y. (2017). Motivasi Petani dan Strategi Pengembangan Usahatani Kopi Arabika Rakyat di Kecamatan Sumber Wringin Kabupaten Bondowoso. *Berkala Ilmiah Pertanian*, 10, 1–7.
- Lisitiana, I. (2012). Motivasi Petani Dalam Menggunakan Benih Padi Hibrida Pada Kecamatan Natar Kabupaten Lampung Selatan. *Jurnal Lampung Selatan*.
- Lia Amaliawiati, Asfia Murni. (2012). *Ekonomi Mikro*. Bandung: PT Refika Aditama, 7-8.
- Luntungan , A, Y. (2012). Analisis Tingkat Pendapatan Usahatani Tomat Dan Apel Di Kabupaten Tompaso Kabupaten Minahasa. *Jurnal Pembangunan Ekonomi Dan Keuangan Daerah (PEKD)*, 7(3), 1–25.
- Mayani. (2020). *Motivasi Petani dalam Mengembangkan Usahatani Kakao di Desa Embonatana Kecamatan Seko Kabupaten Luwu Utara*. Cokroaminoto Palopo.
- Nisa, K. N. (2015). Motivasi Petani Dalam Menanam Komoditas Pada Daerah Lumbang Padi Di Kabupaten Gresik. *Univeritas Negeri Surabaya*.
- Puryantoro, & Rozy, F. (2020). *Identifikasi Motivasi Petani Dalam Melakukan Usaha Tembakau Di Kabupaten Situbondo*. 6(1), 238–245.
- Qonita, A. (2012). *Motivasi Kerja Utama Petani Dalam Kemitraan Dengan Pusat Pengolahan Kelapa Terpadu Di Kabupaten Kulon Progo*. 9(1), 90–99.
- Rasyid, S. A. (2016). *Motivasi petani dalam berusahatani kakao dusun koroha desa tamboli kecamatan samaturu kabupaten kolaka*. Universitas Muhammadiyah Makassar.
- Restutiningsih, N. L. P., Dairta, K. S., & Sudarta, W. (2016). Motivasi Petani Dalam Berusahatani Hortikultura di Desa Wisata Candikuning Kecamatan Baturiti Kabupaten Tabanan. *Agribisnis Dan Agrowisata*, 5, 1.

- Ru hitmat, I. . (2015). Tingkat Motivasi Petani Dalam Penerapan Sistem Agroforestry. *Sosial Ekonomi Kehutanan Bogor*.
- Shinta, A. (2011). *Manajemen pemasaran*. Malang: UB Press.
- Siagian, S. (2012). *Manajemen Sumber Daya manusia*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Soekertawi. (2013). *Agribisnis Teori dan Aplikasinya*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Sofwan, M., Hamid, A. H., & Kadir, I. A. (2018). Motivasi Petani, Faktor Pendorong Dan Faktor Penghambat Dalam Budidaya Tanaman Cengkeh Di Mukim Lampuuk Kecamatan Lhoknga Kabupaten Aceh Besar. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pertanian*, 3(1), 4.
- Sofyan, H., & Hamzah B.Uno. (2012). *Teori Motivasi Dan Penerapannya Dalam Penelitian*. Yogyakarta. UNY Perss.
- Songko Nur. (2018). Sikap Petani Terhadap Bahan Tanam Kelapa Sawit ( *elais guineesis jacq*). In *Sekolah Tinggi Penyuluhan Pertanian*.
- Sudarko, & Ridjal, J. A. (2017). Peningkatan Motivasi Petani Kopi Rakyat Dalam Diversifikasi Pengolahan Produk Primer Dan Sekunder Kopi Dengan Pendekatan Agribisnis Di Kabupaten Jember [Improving. *Jurnal Ilmu-Ilmu Pertanian*, 192–198.
- Sugiyono. (2011). *Metode Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Alfabeta.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif dan R&D*. Alfabeta.
- Suratiyah Ken. (2015). *Ilmu Usahatani edisi revisi*. Jakarta: Penebar Swadaya.
- Sutrisno. (2016). *Kinerja penyuluh pertanian dalam memberdayakan petani the performance of agricultural extension agent in empowering farmers. 1*, 69–80.
- Wijaya, I. P. E., Suhaeni, S., & 'Azkiya, L. N. (2019). Analisis Motivasi Petani Dalam Menanam Kopi Sanggabuana Di Kabupaten Karawang (Studi Kasus Desa Mekarbuana Kecamatan Tegalwaru). *Mediagro*, 15(01), 77–87.